

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang positif antara prokrastinasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa angkatan 2006 yang sedang mengontrak mata kuliah usulan penelitian lanjutan di fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung dengan nilai korelasi 0, 26. Artinya mahasiswa yang sering melakukan prokrastinasi akademik, memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Dan prokrastinasi akademik yang sering dilakukan dalam area belajar menghadapi ujian, membaca, kinerja administratif, menghadapi pertemuan dan kinerja akademik secara keseluruhan.
2. Mahasiswa angkatan 2006 yang sedang mengontrak mata kuliah usulan penelitian lanjutan di fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung yang mendapatkan pengaruh teman (*peer influence*) sering melakukan prokrastinasi akademik.
3. Mahasiswa angkatan 2006 yang sedang mengontrak mata kuliah usulan penelitian lanjutan di fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung yang memiliki motivasi berprestasi tinggi menunjukkan sering melakukan prokrastinasi akademik di semua area prokrastinasi akademik, yaitu tugas

mengarang, belajar menghadapi ujian, membaca, kinerja administratif, menghadapi pertemuan dan kinerja akademik secara keseluruhan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa motivasi berprestasi kurang berkaitan dengan terjadinya prokrastinasi akademik sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi motivasi berprestasi pada prokrastinasi akademik.
2. Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti prokrastinasi akademik dengan motivasi berprestasi dapat meneliti lebih lanjut mengenai kontribusi faktor-faktor yang menyebabkan prokrastinasi akademik dengan prokrastinasi akademik.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas “X” yang sedang mengerjakan usulan penelitian, disarankan agar memperbanyak waktu untuk melakukan kegiatan positif dengan teman-teman, misalnya berdiskusi mengenai usulan penelitian, mengerjakan usulan penelitian bersama-sama, membahas kesulitan yang dialami ketika bimbingan.
2. Bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas “X” yang sedang mengontrak mata kuliah usulan penelitian lanjutan, disarankan untuk mengerjakan usulan penelitian lanjutannya menjadi beberapa bagian kecil, sehingga bisa

dikerjakan atau diselesaikan setiap harinya dan usulan penelitian lanjutannya dapat diselesaikan sebelum *deadline* yang telah dirancang oleh diri sendiri.

3. Bagi Fakultas Psikologi Universitas “X” dapat memberikan pelatihan mengenai *time management* agar mahasiswa yang tergolong procrastinator dapat mengatur waktu seefisien mungkin.
4. Bagi dosen pembimbing usulan penelitian, dapat memberikan *deadline* kepada mahasiswa bimbingannya sehingga mahasiswa memiliki tujuan yang harus dicapainya dalam setiap bimbingan.